

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi inti dari penelitian, untuk mendapatkan data yang objektif. Objek penelitian menurut Sugiyono (2005:13) adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Profit Margin* terhadap Harga Saham PT.Gudang Garam Tbk.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono adalah “metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. Pada metode ini akan diketahui seberapa besar pengaruh diantara variabel yang sedang

diuji. Menurut Sugiyono (2012:8) ”Metode verivikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Sugiyono (2014:13) mendefinisikan metode kuantitatif sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai profit margin pada PT. Gudang Garam Tbk. Sedangkan dengan digunakannya metode verifikatif, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh profit margin terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk.

### **3.2.1. Desain Penelitian**

Diperlukan suatu perencanaan dalam melakukan suatu penelitian agar menunjukkan hasil yang baik dan sistematis. Desain penelitian sangat diperlukan karena merupakan suatu perencanaan, rancangan dan menjadi pedoman dalam melakukan penelitian.

**Tabel 3.1.  
Desain Penelitian**

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode Yang Digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	Descriptive	Descriptive dan Survey	Gudang Garam	Time Series
T-2	Descriptive	Descriptive dan Survey	Gudang Garam	Time Series
T-3	Descriptive dan Verifikatif	Descriptive dan Explanatory Survey	Gudang Garam	Time Series

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel (Variabel Penelitian dan Pengukuran)

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010:31) adalah :

“Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.”

#### 3.2.2.1. Variable Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan merupakan harga saham akhir tahun pada PT. Gudang Garam Tbk.

#### 3.2.2.2. Variable Bebas (Independen)

Variabel independen atau variabel bebas yang nilainya dipergunakan pada penelitian ini yaitu rasio *Profit Margin* yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

### 1. Profit Margin

Profit Margin merupakan rasio untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

**Tabel 3.2.**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profit Margin (X)	<p>“Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasionya semakin baik, karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi”.</p> <p><b>Harahap (2002:304)</b></p>	$Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y)	<p>Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan untuk mengeluarkan saham, di mana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar bursa. <b>(Husnan, 2001:30)</b></p>	<p>Harga Saham pada saat Present Value setelah pengumuman laporan keuangan</p>	Rasio

### **3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data**

#### **3.2.3.1. Sumber Data (Sekunder)**

Data yang digunakan oleh peneliti mengenai “Pengaruh Profit Margin terhadap Harga Saham” adalah Laporan Tahunan PT. Gudang Garam. Laporan Tahunan ini merupakan data yang termasuk kedalam data sekunder. Data Sekunder menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010 : 37) adalah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Penggunaan data sekunder dikarenakan peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dan rentabilitas bank.

#### **3.2.3.2. Teknik Penentuan Data**

##### **3.2.3.2.1. Populasi**

Menurut Umi Narimawati (2010:37) populasi adalah “Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian”. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan suatu objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu berkaitan dengan masalah dalam suatu penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Tahunan pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode tahun 2011-2015.

### **3.2.3.2.2. Sampel**

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati, 2008) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian”.

Sampel yang digunakan yaitu Rasio Profit Margin Laporan Tahunan pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode tahun 2011-2015.

### **3.2.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Yaitu proses penelitian yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada pihak perusahaan untuk mendapatkan data berkaitan dengan topik yang dibahas oleh penulis.

b. Dokumentasi

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan.

### **3.2.5. Rancangan Analisis**

#### **3.2.5.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran perkembangan variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti, yaitu Profit Margin Sebagai Variabel Independen dan Harga Saham sebagai Variabel Dependen.

### 3.2.5.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut sugiyono (2009:243) “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.” Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Bilangan konstanta

b = koefisien regresi

X = Profit Margin

#### 3.2.5.2.1. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini digunakan untuk melihat persentase korelasi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (r). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2003:254)

Keterangan:

kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

### 3.2.5.2.2. Analisis Koefisien Korelasi

Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah hubungan antar variabel cukup kuat atau tidak dan juga untuk mengetahui bentuk hubungan apakah positif atau negatif. Besar kecilnya nilai korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan antara kedua variabel. Adapun interpretasi penilaian koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3.**  
**Interpretasi Perhitungan Korelasi**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Korelasi sangat rendah
0,20 – 0,399	Korelasi rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi kuat
0,80 – 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008:184)

### 3.2.5.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran pernyataan berdasarkan data statistik yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut pada tingkat signifikansi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis *SPSS Statistic v22*.

### 3.2.5.3.1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara individual. Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,05 atau 5% karena merupakan tingkat yang umum dipergunakan dalam penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen (Profit Margin) berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Rumus mencari t tabel adalah sebagai berikut:

$$T_{tabel} = (\alpha / 2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

$\alpha$  = probabilitas yang digunakan

n = Jumlah sampel

k = banyaknya variabel (independen)